

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Masyarakat

1. Apa yang Anda ketahui tentang larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Toma'indo' Manuk*?
2. Bagaimana Proses Larangan Mengusung Jenazah Melewati *Tongkonan Toma'indo' Manuk*?
3. Apakah makna dari larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Toma'indo' Manuk*?
4. Menurut pendapat anda apa hubungan teologis dengan larangan mengusung jenazah ini?

2. Pemilik Tongkonan

1. Bagaimana proses terjadinya larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk*?
2. Menurut anda apa makna dari larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk*?
3. Apa akibat dari larangan tersebut jika dilanggar atau tidak dipatuhi?

3. Majelis Gereja

1. Menurut pendapat anda apa yang anda pahami tentang larangan mengusung jenazah melewati *tongkonan pa'buaran toma'indo' manuk*?
2. Bagaimana proses terjadinya larangan tersebut?
3. Bagaimana pandangan Gereja Toraja tentang larangan tersebut?
4. Bagaimana pandangan orang Kristen tentang larangan ini?

5. Menurut anda apa makna teologis dari larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk*?

4. Toko Adat

1. Apa yang anda pahami tentang tradisi larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk*?
2. Sejak kapan larangan tersebut dimulai, dilakukan dan siapa saja yang terlibat saat larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk* dimulai?
3. Mengapa larangan mengusung jenazah melewati *Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk* dilakukan sampai sekarang?
4. Bagaimana larangan tersebut mempengaruhi hubungan sosial dan masyarakat di lembang pa'buaran?

Hasil Wawancara

Tabel 2.3

1. Hasil wawancara informan masyarakat

Informan : Masyarakat
 Nama Informan : Sisilia Rinna
 Pewawancara : Selfester Morna
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Mei 2025

NO	Penanya	Informan
1.	Apa yang Anda ketahui tentang larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Toma'indo' Manuk</i> ?	larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Toma'indo' Manuk</i> adalah suatu tradisi yang dijaga oleh masyarakat pa'buaran karena larangan tersebut merupakan tradisi warisan dari leluhur yang harus dipatuhi, dan dijaga.
2.	Bagaimana Proses Larangan Mengusung Jenazah Melewati <i>Tongkonan Toma'indo' Manuk</i> ?	Larangan tersebut terjadi karena adanya <i>pepasan Tomatua</i> (pesan leluhur)
3.	Apakah makna dari larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Toma'indo' Manuk</i> ?	Makna dari larangan tersebut adalah bagaimana masyarakat Pa'buaran mencerminkan penghormatan kepada leluhur sebagai pemilik peranan penting.
4.	Menurut pendapat anda apa hubungan teologis dengan larangan mengusung jenazah ini?	Tentu ada karena dalam larangan ini menyangkut larangan untuk suatu tempat yang sakral dan suci dan dalam larangan ini juga memberikan gambaran bagaimana umat manusia diberi pesan untuk menjaga diri dari sesuatu yang berbahaya dan larangan ini bahayanya bahwa jika kita melewatinya dengan

		mengusung jenazah akan meninggal dunia <i>baktu mate</i> .
--	--	--

2. Hasil wawancara Pemilik Tongkonan

Informan : Pemilik Tongkonan

Nama Informan : Hj. Ramasya

Pewawancara : Selfester Morna

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2025

NO	Penanya	Informan
1.	Bagaimana proses terjadinya larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk</i> ?	Larangan ini sudah ada sejak leluhur orang pa'buaran proses larangan ini tidak ada yang tahu pastinya bagaimana tetapi dalam larangan ini ada karena jalan didepan tongkonan gerbang (<i>To' Babangan</i>) duluhnya adalah tempat pemujaan dewa dan di gerbang tersebut pula ada pohon beringin yang sudah ditembang yang dipercaya sebagai tempat pemujaan dewa dan larangan inipun masih berlaku sampai sekarang.
2.	Menurut anda apa makna dari larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk</i> ?	Makna dari larangan ini adalah sebagai simbol identitas dan keunikan tradisi yang ada di pa'buaran terlebih makna dalam penghormatan kepada pesan leluhur yang harus terus dilakukan sampai sekarang sebagai suatu amanat agar tidak melanggar <i>pamali</i> .
3.	Apa akibat dari larangan tersebut jika dilanggar atau tidak dipatuhi?	Akibat dari larangan ini jika dilanggar adalah akan mendapatkan musibah bahkan akan meninggal dunia. Salah satu contoh yang terjadi adalah pada saat seorang warga Pa'buaran yang meninggal dunia kemudian diusung ke Tempat Pemakaman yang ada di Torroan para pengusung melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk</i> dan salah satu pengusung langsung meninggal dunia di tempat. Karena mereka melanggar <i>pamali, basse, na pepasan Tomatua</i> sehingga hal itu menjadi akibat dari melanggar tradisi larangan tersebut.

3. Hasil wawancara MG

Informan : Majelis Gereja

Nama Informan : Lewi

Pewawancara : Selfester Morna

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2025

NO	Penanya	Informan
1.	Menurut pendapat anda apa yang anda pahami tentang larangan mengusung jenazah melewati <i>tongkonan</i> pa'buaran <i>toma'indo' manuk</i> ?	Larangan tersebut adalah larangan yang sudah ada sejak dulu dan tidak bisa dilanggar karena akan berakibat fatal. Larangan ini berlaku hingga sekarang karena merupakan pesan dari leluhur dan kemungkinan karena adanya perjanjian (<i>Basse</i>) yang dilakukan oleh leluhur dan <i>dewata</i> .
2.	Bagaimana proses terjadinya larangan tersebut?	Larangan tersebut sudah ada sejak dahulu dan masih berlaku sampai sekarang
3.	Bagaimana pandangan Gereja Toraja tentang larangan tersebut?	Sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dihargai karena tradisi ini merupakan bagian kehidupan masyarakat Toraja yang mendalam yang berakar pada keyakinan dan nilai lokal yang berlaku. Dan juga gereja Toraja mampu mengajak umat di Lembang Pa'buaran untuk memahami dan menafsirkan tradisi larangan ini sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen.
4.	Bagaimana pandangan orang Kristen tentang larangan ini?	Dalam tradisi ini juga memiliki pandangan yang berbeda-beda dari setiap orang baik penghormatan terhadap tempat yang sakral dan suci dan juga kritik-kritik terhadap unsur yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Alkitab tetapi dalam tradisi larangan ini juga kita bisa mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Kristen.
5.	Menurut anda apa makna teologis dari larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan</i>	Larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan</i> Pa'buaran <i>Toma'indo' Manuk</i> dapat dihubungkan dengan teologis karena memiliki hubungan dengan ajaran-ajaran iman Kristen mengenai hubungan antara sesama manusia dan alam. Dalam tradisi larangan ini sebagai

	Pa'buaran <i>Toma'indo' Manuk?</i>	suatu bentuk penghormatan terhadap tempat yang melambangkan kehidupan, tempat suci dan sakral sebagai warisan budaya yang harus dilakukan. Jadi dalam tradisi ini bisa dijadikan suatu sarana untuk mengekspresikan iman dalam bentuk menghormati adat, tradisi, budaya tetapi tetap berlandaskan pada injil dan prinsip kekristenan.
--	---------------------------------------	---

4. Hasil Wawancara Toko Adat

Informan : Toko Adat (Ambe' Tondok)

Nama Informan : Marthen Jhon Tallako

Pewawancara : Selfester Morna

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Mei 2025

NO	Penanya	Informan
1.	Apa yang anda pahami tentang tradisi larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk?</i>	Larangan mengusung jenazah adalah salah satu tradisi di Pa'buaran yang sudah dilakukan sejak dahulu mulai dari leluhur (sejak Pa'buaran di <i>Raru'</i>) sampai sekarang larangan ini bukan untuk penggunaan tongkonan dalam tradisi <i>rambu tuka'</i> maupun <i>rambu solo'</i> , dalam kegiatan <i>Rambu Solo'</i> yang dilakukan di <i>Tongkonan</i> pada saat penguburan (<i>dikaburu'</i>) pengusungan jenazah tidak bisa melewati jalan yang ada didepan <i>Tongkonan</i> dan jalan masuk <i>Tongkonan</i> (gerbang/ <i>Babangan</i>) tetapi akan melewati jalan setapak yang berada di samping <i>Tongkonan</i> . Karena jika pengusungan jenazah melewati <i>Tongkonan</i> maka pengusung akan meninggal dunia (<i>Mate</i>)
2.	Sejak kapan larangan tersebut dimulai, dilakukan dan siapa saja yang terlibat saat larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk</i> dimulai?	Ba'dung sitambenan Tumba' Banga Tau sampai sekarang merupakan proses terjadinya larangan tersebut dan toko yang terlibat didalamnya. Dalam larangan ini yang merupakan pepasan leluhur aturan agar tidak melanggar pamali pengusungan jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran</i> .

3.	Mengapa larangan mengusung jenazah melewati <i>Tongkonan Pa'buaran Toma'indo' Manuk</i> dilakukan sampai sekarang?	Ya harus dilakukan karena ini merupakan <i>pepasan to dolo dadi bunga di raruk pa'buaran</i> (pesan leluhur sejak pa'buaran di dirikan) bahwa yang melanggar aturan ini berarti melanggar <i>pemali</i> . Dalam larangan mengusung jenazah ini merupakan pesan leluhur atau aturan leluhur larangan ini ada kerana tempat tersebut merupakan <i>gerbang (To' Babangan)</i> .
4.	Bagaimana larangan tersebut mempengaruhi hubungan sosial masyarakat di lembang pa'buaran?	Larangan tersebut mempengaruhi hubungan sosial masyarakat lembang Pa'buaran untuk menjaga keharmonisan dan tatanan sosial dalam masyarakat karena larangan ini bentuk penghormatan kepada kesakralan dan penghormatan struktur tradisi, adat dan leluhur dengan masyarakat menunjukkan kesetiaan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai tradisi.